

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII D sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil nilai UH Al-Quran Hadits pada kelas sampel untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut homogen yang dibuktikan dengan uji homogenitas, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel peneliti mempunyai varians yang homogen. Artinya, kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada tahap penelitian, kelas VII A sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas VII D sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode ceramah. Setelah kedua kelas diberi perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa observasi keaktifan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari observasi dan *post test* tersebut dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *SPSS 25.0* untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

**A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* kelas VII A di MTsN 5 Blitar.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai signifikansi dari *Tests of Between-Subjects Effects* sebesar 0,010. Sig.(2-tailed) 0,010 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi Sig .(2-tailed) 0,010 berpengaruh pada keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Keaktifan belajar merupakan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilihat dari keaktifan siswa dalam mencari atau memberikan informasi. Selain itu, adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa, maupun guru, kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri, dan adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal.<sup>1</sup> Secara umum keaktifan belajar peserta didik adalah aktivitas belajar peserta didik dimana peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.<sup>2</sup>

Tingkat keaktifan belajar peserta didik dalam suatu proses pembelajaran juga sebagai tolak ukur dari kualitas pembelajaran tersebut, jika

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, et al, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif dan Menarik (PAILKEM)*,( Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 33

<sup>2</sup> M. Fatturohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta : Arruz Media, 2015), hlm. 91

peserta didik aktif maka kualitas dari pembelajaran tersebut baik.<sup>3</sup> Berdasarkan pendapat tersebut segala keaktifan siswa pada proses belajar sangat menentukan keberhasilan pencapaian dari tujuan pembelajaran tersebut.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) ini banyak siswa yang saling berkolaborasi dengan kelompok lain karena saling tukar informasi dari hasil diskusi kelompok, kemudian siswa menjadi lebih aktif baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, maupun menyimak presentasi dari kelompok lain.<sup>4</sup> Sesuai dengan tujuan pembelajaran *Two Stay Two Stray*, yaitu mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan, menyimak materi yang dijelaskan oleh teman, dan juga membuat siswa berani untuk mengungkapkan pendapat yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Selain itu, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar sehingga dapat membuat siswa fokus terhadap materi atau masalah yang sedang disajikan oleh gurunya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Riestiani Kadiriandi, *Pengaruh Penerapan Model Two Stay Two Stray terhadap Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Sosiologo di SMA Pasundan 3 Bandung (Jurnal Sosietas, Vol. 7, No.2, 2017)*, hlm. 431

<sup>4</sup> Novia Nughraeni, *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Otomotif Siswa kelas X TKR di SMK Palembang, (Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 1, Tahun 2017)*, hlm. 57

<sup>5</sup> Risnayanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Tw Stray Dan Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi (Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Tahun 2018)*, hlm. 18

<sup>6</sup> Muhammad Fatturohman, *Model Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-nazz media, 2015), hlm. 91

Berdasarkan observasi di lapangan, kondisi kelas yang diajar dengan metode konvensional siswa banyak yang mengantuk, kurang bersemangat, dan pasif di kelas karena KBM hanya berpusat pada guru, sehingga banyak siswa yang menganggap bahwa Al-Quran Hadits itu membosankan, jadi metode *Two Stay Two Stray* ini dianggap dapat mengatasi masalah yang dialami peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan dan hasil penelitian di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Two Stay Two Stray* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII A di MTsN 5 Blitar.

#### **B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* kelas VII A di MTsN 5 Blitar.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai signifikansi dari *Tests of Between-Subjects Effects* sebesar 0,038. Sig.(2-tailed)  $0,038 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi Sig .(2-tailed) 0,038 berpengaruh pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan merupakan perubahan terus menerus dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman pembelajar dan

interaksi pembelajar dengan dunia.<sup>7</sup> Hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan terdiri dari tiga aspek yaitu: (1) aspek kognitif yang mencakup kegiatan intelektual dan pengetahuan, (2) aspek afektif yang mencakup sikap, nilai, perbuatan dan emosi, (3) aspek psikomotor yang berhubungan dengan keterampilan motorik.<sup>8</sup> Jadi *Sig.(2-tailed)* 0,038 berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 5 Blitar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Two Stay two Stray* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* siswa lebih dapat memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hal ini sesuai dengan kelebihan model *Two Stay Two Stray* yaitu dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkat usia siswa.<sup>9</sup> Model ini tidak hanya bekerja sama dengan anggota sekelompok, tetapi bisa juga bekerja sama dengan kelompok lain yang memungkinkan terciptanya keakraban sesama teman dalam suatu kelas, saling bertukar informasi, pendapat, dan lebih berorientasi kepada keaktifan siswa.<sup>10</sup> Dengan munculnya

---

<sup>7</sup> Lilis Sulistyanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stay Dipadukan dengan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Kimia*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Tahun. 2019), hlm 14

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 22

<sup>9</sup> Selvianti, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XII di SMAN 1 Lilirilau*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 11, No. 1, Tahun. 2015), hlm. 29

<sup>10</sup> Muhammad Fatturohman, *Model Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-nazz media, 2015), hlm. 91

ide-ide dan pertukaran informasi informasi dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyana Widiyanti yang menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari model pembelajaran langsung. Dari penelitian ini diketahui bahwa kelompok hasil belajar siswa yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* hasilnya lebih baik daripada kelompok hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini hampir selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Adlan Lubis yang menyatakan bahwa pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS), artikulasi dan konvensional terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas eksperimen.<sup>12</sup>

Berdasarkan paparan dan hasil penelitian di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII A di MTsN 5 Blitar.

---

<sup>11</sup> Triyana Widiyanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Iis Di Sma PGRI 1 Bandung*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Tahun 2016), hlm. 95

<sup>12</sup> M. Adlan Lubis, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Dan Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Sma Negeri 1 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah*, (Jurnal Biolokus, Vol. 1, No. 2, Tahun 2018), hlm. 121

**C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar**

Berdasarkan hasil sampel percobaan dengan menggunakan pengaruh model pembelajaran model *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji manova pada hipotesis ketiga. Hasil analisis uji manova menunjukkan rata-rata observasi dan *post-test* siswa dengan perlakuan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) lebih tinggi daripada siswa dengan perlakuan menggunakan metode konvensional.

Hal ini ditunjukkan oleh analisis manova yang diperoleh dari nilai Sig. *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* terhadap tingkat signifikansi yang sudah ditentukan, yaitu 0,05. Karena nilai Sig. yang diperoleh adalah  $0,004 < 0,05$ , maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya, ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keaktifan dan hasil belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VII MTsN 5 Blitar.

Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *Two stay two Stray* yaitu kecenderungan belajar siswa lebih meningkat, lebih berorientasi pada keaktifan, lebih berani mengemukakan pendapatnya, kemampuan berbicara

meningkat, dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>13</sup> Tumbuhnya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat secara terbuka menunjukkan adanya minat dalam diri siswa. Sedangkan ide-ide yang dimunculkan siswa menandakan bahwa siswa memahami materi yang telah dipelajari.<sup>14</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa jika siswa semakin paham dengan materi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini hampir selaras dengan teori-teori yang ada dilapangan, yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

---

<sup>13</sup> Rini Kurniati, *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Siswa ( Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 7, Tahun 2017)*, hlm. 26

<sup>14</sup> Komang Hendrawan, *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa kelas III Buleleng, (Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 2, Tahun. 2017)*, hlm. 17